DOKUMEN PANDUAN

KESELAMATAN INFRASTRUKTUR PUBLIK

JALAN RUSAK PARAH / JALAN PUTUS DAN KERUSAKAN JEMBATAN

Ramah Penyandang Disabilitas Rungu dan Wicara

Bukti dukung penilaian Monitoring dan Evaluasi SAQ Keterbukaan Informasi Publik
Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dokumen ini memuat panduan mengenali risiko jalan rusak parah, jalan putus, dan kerusakan jembatan; langkah menjauh dari bahaya; serta cara memperoleh dan menyampaikan informasi keselamatan melalui teks, simbol, peta, bahasa isyarat, dan media komunikasi alternatif.

1. Pendahuluan

Jalan rusak parah, jalan putus, dan kerusakan jembatan dapat membahayakan pengguna jalan serta menghambat akses menuju rumah, fasilitas kesehatan, sekolah, tempat kerja, dan lokasi evakuasi. Risiko meningkat ketika kerusakan tidak terlihat dari kejauhan, terjadi pada malam hari, tertutup genangan atau longsoran, maupun ketika informasi penutupan jalan belum diterima masyarakat.

Penyandang disabilitas rungu dapat mengalami hambatan menerima peringatan yang disampaikan hanya melalui suara, sedangkan penyandang disabilitas wicara dapat mengalami hambatan menyampaikan kebutuhan atau melaporkan kondisi secara lisan. Karena itu, informasi keselamatan perlu disediakan melalui teks yang mudah dibaca, simbol, rambu, peta, pembaruan digital, bahasa isyarat bila diperlukan, dan sarana komunikasi alternatif.

Poster “Layanan Informasi Data Kerusakan Infrastruktur Pasca Bencana Gempa NTT” yang dilampirkan menjadi rujukan visual untuk memahami jenis kerusakan infrastruktur dan cara menyampaikan laporan. Dokumen ini juga memuat foto papan informasi di area depan lobi kantor sebagai referensi lokasi media informasi. Foto papan tersebut berasal dari dokumen rujukan dan tidak dengan sendirinya membuktikan bahwa poster infrastruktur yang baru dilampirkan telah dipasang.

2. Tujuan

- Menyediakan panduan keselamatan infrastruktur publik yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas rungu dan wicara.
- Membantu masyarakat mengenali kondisi jalan rusak parah, jalan putus, dan jembatan yang rusak atau tidak aman dilalui.
- Mendorong penggunaan informasi visual, teks, simbol, peta, pesan digital, dan komunikasi alternatif dalam keadaan darurat.
- Mendorong pelaporan kerusakan yang jelas, aman, dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak berwenang.
- Mendokumentasikan media informasi sebagai bahan pendukung penilaian Monitoring dan Evaluasi SAQ Keterbukaan Informasi Publik.

3. Prinsip Pelaksanaan

- Utamakan keselamatan diri. Jangan mendekati, menyeberangi, atau mencoba menguji jalan dan jembatan yang diduga tidak aman.
- Gunakan pesan singkat, jelas, berkontras tinggi, dan dilengkapi simbol atau peta jika tersedia.
- Jangan hanya mengandalkan pengeras suara atau instruksi lisan; sediakan informasi tertulis dan visual.
- Ikuti rambu penutupan, pembatas, petunjuk petugas, serta informasi resmi pemerintah.
- Saat melaporkan kerusakan, sampaikan lokasi sedetail mungkin tanpa mengambil risiko demi mendapatkan foto.

4. Panduan Ramah Difabel Rungu

Panduan ini ditujukan bagi orang dengan hambatan pendengaran. Informasi tentang kerusakan jalan atau jembatan perlu tersedia dalam bentuk visual dan tertulis, sehingga dapat diketahui tanpa harus mendengar sirene, pengumuman, atau instruksi lisan.

4.1 Kenali tanda bahaya

- Permukaan jalan retak lebar, ambles, berlubang dalam, tergerus air, atau sebagian badan jalan hilang.
- Jalan terputus, tertutup longsoran, banjir, material, atau terdapat celah yang tidak aman untuk dilalui.
- Jembatan tampak miring, mengalami retakan besar, lantai jembatan berlubang, pagar pengaman rusak, atau bagian struktur terlepas.
- Terdapat rambu larangan melintas, garis pembatas, barikade, atau petugas mengarahkan pengguna jalan untuk berbalik arah.
- Air mengalir deras di atas jalan atau di sekitar fondasi jembatan, terutama setelah hujan lebat atau banjir.

4.2 Langkah keselamatan

- Berhenti pada jarak aman sebelum mencapai bagian jalan atau jembatan yang rusak. Jangan menerobos barikade.
- Perhatikan rambu, lampu peringatan, papan informasi, tanda silang, peta jalur alternatif, dan pembaruan tertulis dari kanal resmi.
- Pilih jalur alternatif yang dinyatakan aman oleh petugas atau otoritas berwenang. Jangan menggunakan jalur yang belum diketahui kondisinya.
- Jika sedang berjalan kaki, menjauhlah dari tepi jalan yang ambles, tebing, arus air, dan bagian jembatan yang rusak.
- Ikuti arahan visual petugas. Bila instruksi tidak jelas, tunjukkan pertanyaan tertulis pada ponsel atau kartu komunikasi.
- Bantu orang lain hanya jika aman dilakukan. Jangan memasuki area kerusakan untuk menolong tanpa dukungan petugas.

4.3 Cara memperoleh dan meminta informasi

- Periksa papan pengumuman, rambu, situs atau akun resmi pemerintah, serta peta jalur alternatif.
- Gunakan pesan tertulis atau bahasa isyarat sesuai kebutuhan komunikasi.
- Pastikan informasi mencantumkan lokasi, jenis kerusakan, status penutupan, waktu pembaruan, dan jalur alternatif jika telah ditetapkan.
- Jangan menganggap jalur aman hanya karena belum ada pembatas; konfirmasikan melalui sumber resmi.

PESAN UTAMA: Jangan melintas pada jalan putus atau jembatan yang diduga rusak. Berhenti di tempat aman dan cari petunjuk tertulis atau visual.

5. Panduan Ramah Difabel Wicara

Panduan ini ditujukan bagi orang yang mengalami hambatan berbicara atau tidak dapat menyampaikan kebutuhan secara lisan. Informasi keselamatan dan pelaporan kerusakan dapat dilakukan melalui tulisan, ponsel, aplikasi percakapan, kartu komunikasi, simbol, foto yang diambil dari lokasi aman, atau bantuan orang tepercaya.

5.1 Kenali dan hindari bahaya

- Jangan mendekati jalan yang ambles, putus, retak lebar, tergenang deras, atau tertutup material.
- Jangan melintasi jembatan yang tampak miring, retak, berlubang, atau telah ditutup.
- Jangan memindahkan barikade atau rambu penutupan jalan.
- Jangan berhenti di badan jalan atau berdiri di tepi struktur yang tidak stabil untuk mengambil foto.

5.2 Langkah keselamatan

- Menjauh dari lokasi kerusakan dan menuju tempat yang aman.
- Ikuti rambu, peta, tanda arah, atau instruksi tertulis petugas.
- Gunakan jalur alternatif yang telah dikonfirmasi aman oleh otoritas berwenang.
- Tunjukkan pesan tertulis, gambar, atau kartu komunikasi untuk meminta bantuan.
- Jika membutuhkan pendampingan, tunjukkan kebutuhan secara jelas dan pastikan petugas memahami pesan tersebut.

5.3 Contoh pesan tertulis

Kebutuhan	Pesan yang dapat ditunjukkan
Melaporkan jalan rusak	Ada jalan rusak parah di [nama jalan/lokasi]. Mohon diperiksa.
Melaporkan jalan putus	Jalan terputus di [lokasi]. Jangan melintas. Mohon tindak lanjut.
Melaporkan jembatan rusak	Jembatan di [lokasi] tampak rusak/tidak aman dilalui.
Meminta jalur alternatif	Mohon tunjukkan jalur alternatif yang aman.
Meminta bantuan	Saya membutuhkan bantuan untuk menuju tempat aman.

5.4 Informasi yang sebaiknya disertakan dalam laporan

- Lokasi yang mudah dikenali, misalnya nama jalan, desa/kelurahan, kecamatan, atau patokan terdekat.
- Jenis kerusakan: jalan rusak parah, jalan putus, atau jembatan rusak.
- Kondisi yang terlihat dan apakah jalur telah ditutup, jika diketahui.

- Foto hanya jika dapat diambil dari tempat yang aman; jangan mendekati bahaya demi dokumentasi.
- Waktu laporan dan cara yang dapat digunakan petugas untuk meminta klarifikasi, jika pelapor bersedia.

6. Pelaporan dan Informasi Kontak

Poster rujukan memuat alur pelaporan kerusakan infrastruktur: ambil foto kerusakan dari tempat aman, sebutkan lokasi dan jenis kerusakan, kirim laporan melalui kanal WhatsApp yang tercantum pada poster, lalu tunggu tindak lanjut. Informasi kontak pada poster perlu diperiksa kembali oleh pengelola sebelum dokumen digunakan secara resmi.

Nomor/kanal yang tercantum pada poster rujukan: WhatsApp 0811-3831-9989. Gunakan hanya setelah diverifikasi sebagai kanal resmi yang masih aktif.

Panduan pelaporan yang aman

- Jangan mengambil foto dari tengah jalan, tepi jembatan, bawah struktur rusak, atau lokasi lain yang membahayakan.
- Sertakan keterangan ringkas dan faktual; bedakan hal yang terlihat langsung dari dugaan.
- Jangan menyebarkan informasi yang belum terverifikasi sebagai pengumuman resmi.
- Simpan bukti pesan atau nomor laporan bila diberikan oleh penyelenggara layanan.
- Untuk kondisi yang mengancam nyawa, segera menjauh dari bahaya dan minta bantuan petugas atau layanan darurat resmi setempat.

7. Lokasi Media Informasi

Papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi lokasi rujukan untuk menempatkan materi informasi publik. Poster sebaiknya dipasang pada posisi yang mudah terlihat, memiliki kontras warna memadai, tidak tertutup benda, dan dapat dibaca dari jarak wajar.

Foto papan informasi pada lampiran merupakan foto referensi yang disalin dari dokumen rujukan. Foto tersebut menunjukkan lokasi papan informasi dan poster yang terdokumentasi sebelumnya; foto itu bukan bukti bahwa poster keselamatan infrastruktur publik yang baru telah dipasang. Setelah pemasangan poster baru dilakukan, tambahkan foto aktual yang memperlihatkan poster tersebut pada papan informasi.

8. Pemantauan dan Tindak Lanjut

- Periksa keterbacaan, kondisi fisik, dan kemutakhiran poster secara berkala.
- Pastikan informasi lokasi dan kanal pelaporan pada poster masih benar dan aktif.
- Pastikan petugas menyediakan komunikasi yang tidak hanya mengandalkan suara.
- Perbarui materi jika ada perubahan prosedur, nomor layanan, atau informasi resmi.
- Catat tanggal pemeriksaan dan dokumentasikan pemasangan poster terbaru.

9. Penutup

Panduan keselamatan infrastruktur publik yang ramah penyandang disabilitas rungu dan wicara mendukung penyediaan informasi publik yang inklusif. Keselamatan tetap menjadi prioritas: jangan melintasi jalan atau jembatan yang diduga tidak aman, gunakan jalur alternatif yang telah dinyatakan aman, dan sampaikan laporan melalui kanal resmi dengan cara komunikasi yang dapat diakses.

Lampiran I. Dokumentasi Papan Informasi

Foto memperlihatkan lokasi papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 1. Tampak depan papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 2. Tampak papan informasi dari sudut samping, menunjukkan posisi papan di area lobi.



Foto 3. Dokumentasi lebih dekat papan dan poster yang tercantum pada dokumen rujukan; bukan bukti pemasangan poster baru.

Lampiran II. Poster Asli

Poster asli berikut dilampirkan untuk memperlihatkan materi “Layanan Informasi Data Kerusakan Infrastruktur Pasca Bencana Gempa NTT” yang menjadi rujukan visual dalam panduan keselamatan infrastruktur publik ini.



Poster asli: Layanan Informasi Data Kerusakan Infrastruktur Pasca Bencana Gempa NTT.